

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan menggunakan analisis regresi ganda atau *regresi linear*, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y. Penelitian ini menghubungkan kontrol diri ( $X_1$ ) dan konformitas ( $X_2$ ) dengan kepatuhan terhadap peraturan pesantren (Y).

### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari data yang tidak diperlukan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Variabel bebas (X)

$X_1$  : Kontrol Diri

$X_2$  : Konformitas Teman Sebaya

#### b. Variabel terikat (Y) : Kepatuhan terhadap peraturan Pesantren



### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kepatuhan terhadap peraturan

Kepatuhan terhadap peraturan adalah sikap dan perilaku santri yang menerima, taat, tunduk dan mampu menjalankan seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh pesantren agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam pesantren baik itu berbentuk lisan maupun tulisan yang telah disepakati bersama dengan tulus agar setiap santri dapat menjalankan perannya sebagai santri secara terstruktur dan seluruh kegiatan berjalan dengan baik serta mampu meninggalkan apa yang menjadi larangannya untuk menghindari sanksi hukuman pesantren. Indikatornya dari Ma'rufah, dkk (2014): (a). Kepatuhan santri melaksanakan kegiatan pesantren yaitu meliputi : shalat jama'ah, mengaji Alqur'an, mengikuti istighasah, dibaiyah, tahlilan, dan wajib belajar. (b). Kepatuhan santri kepada keamanan pesantren yaitu meliputi : perijinan keluar-masuk pesantren dan piket malam. (c). Kepatuhan santri terhadap kode etik pesantren yaitu meliputi : kepribadian santri, hak dan kewajiban, dan takziran (sanksi).





## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002) dari populasi ini kemudian diambil perwakilan atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di SMA Pesantren Babussalam Pekanbaru dengan jumlah sebagai berikut.

#### Tabel

**Jumlah populasi santri/siswa SMA Babussalam Pekanbaru**

Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah
Kelas X	4	95
Kelas XI	4	86
Kelas XII	3	92
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>273</b>

Sumber data: Daftar data Santriwan/Santriwati SMA Pondok Pesantren Babbusalam Pekanbaru Tahun 2016

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah santri SMA Babussalam Pekanbaru dari kelas X, XI, dan XII. Kelas X terdiri dari 4 kelas, kelas XI terdiri dari 4 kelas dan kelas XII terdiri dari 3 kelas.

### 3. Teknik Sampling

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik penarikan sampel *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila

populasi mempunyai anggota atau unsur heterogen tidak homogen dan berstrata proposional (Martono, 2012).

Untuk mencari besaran sampel maka menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai Kritis (Batasan Ketelitian) yang diinginkan . biasanya nilainya kritis yang digunakan adalah 5%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{273}{1 + 273 \cdot (0.05)^2} \\ &= \frac{273}{1 + 0,68} \\ &= \frac{273}{1,68} = 162 \text{ Santri} \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan sampel setiap kelasnya menggunakan rumus proporsional random yaitu :

Populasi seluruhnya = 273 santri

$$\begin{aligned} \text{1. Kelas X} \\ \text{Sampel}_1 &= \frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total Sampel} \\ S &= \frac{\quad}{273} \times 162 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

$$= 56$$

2. Kelas XI

$$S = \frac{86}{273} \times 162$$

$$= 56$$

3. Kelas XII

$$= \frac{92}{273} \times 162$$

$$= 54$$

Setelah mendapatkan sampel setiap tingkatan kelas, selanjutnya untuk mengambil setiap kelas menggunakan random.

### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan berbentuk Skala Likert dengan empat alternatif pilihan jawaban. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri, skala konformitas, dan skala kepatuhan terhadap peraturan pesantren. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor berkisar dari nilai 4 (empat) hingga 1 (satu). Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel di bawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

## Rentang Skor Untuk Jawaban

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

## 1. Alat Ukur Penelitian

## a. Alat ukur variabel Kontrol Diri

Dalam penyusunan skala kontrol diri, peneliti membuat sendiri skala kontrol dengan aspek sebagai berikut: kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengambil keputusan.

Skala penelitian ini terdiri dari 32 aitem pernyataan yang menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel dibawah ini:

UIN SUSKA RIAU



Tabel 3.2

## Blue Print Skala Kontrol Diri

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol perilaku	1,3,5,7,8	2,4	7
		Kemampuan Mengontrol Stimulus	10,12	6,9,11,13	6
2.	Kognitif Kontrol	Kemampuan Mengatasi Peristiwa	14,16	15,17	4
		Kemampuan menafsirkan peristiwa	18,20,23	19,21,22	6
3.	Kontrol Keputusan	Kemampuan mengontrol keputusan	25,27,28,30,31	24,26,29,32	9
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>15</b>	<b>32</b>

## b. Alat Ukur Variabel Konformitas

Variabel konformitas teman sebaya akan diukur menggunakan skala konformitas yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari O'Sears, dkk (1985), yaitu Aspek Kekompakan, Aspek Kesepakatan, dan Aspek Ketaatan.

Skala penelitian ini terdiri dari 30 aitem pernyataan yang menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.3

## Blue Print Konformitas Teman Sebaya

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Aspek Kekompakan	Penyesuaian diri	1,3,4,6,7	2,5,8,9	9
2.	Aspek Kesepakatan	Kepercayaan	10	11	2
3.	Aspek Ketaatan	Persamaan Pendapat	12,13,16	14,15	5
		Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	17,19	18,20	4
		Tekanan karena ganjaran atau hukuman	22,23	21	3
		Harapan orang lain	24,25,27,29	26,28,30	7
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

## c. Alat Ukur Kepatuhan Terhadap Peraturan

Skala kepatuhan terhadap peraturan pesantren merupakan skala yang dikembangkan oleh Ma'rufah, dkk, (2014). Adapun kategori dari Ma'rufah, dkk, (2014) adalah kepatuhan santri melaksanakan kegiatan pesantren, kepatuhan santri kepada keamanan pesantren, dan kepatuhan santri terhadap kode etik pesantren.

Skala penelitian ini terdiri dari 21 aitem pernyataan yang menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 3.4

## Blue Print Aitem Kepatuhan terhadap Peraturan

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Kepatuhan santri melaksanakan kegiatan	1,3,5,7	2,4,6	7
2.	Kepatuhan santri kepada keamanan pesantren	10,13	8,9,11,12,14	7
3.	Kepatuhan santri terhadap kode etik pesantren	16,18,20	15,17,19,21	7
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>12</b>	<b>21</b>

## G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu dengan melakukan *try out* tanggal 6-12 Agustus 2016 pada 84 orang sampel yang memenuhi kriteria populasi dengan cara memberikan skala awal yang akan diuji validitas dan realibilitas, dengan tujuan untuk memperoleh aitem-aitem yang baik dan layak untuk dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, sehingga dapat benar-benar mengungkap aspek-aspek dari setiap variabel yang akan diteliti. Guna mendapatkan data untuk pengujian validitas alat ukur, maka dilakukan *try out* kepada 84 Santri Pesantren Al-Hidayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Hal ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sumintono dan Widhiarso, 2014). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2013). Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

### b. Uji Daya Beda

Salah satu cara sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkesempatan untuk menganalisis skala tersebut. Langkah selanjutnya setelah melakukan pengujian validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi.

Daya diskriminasi merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki daya diskriminasi baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala yang digunakan (Azwar, 2013). Umumnya skala psikologi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan untuk menentukan daya diskriminasi di atas 0.30 atau di atas 0.25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batas kriteria 0.30 menjadi 0.25 (Azwar, 2013).

Untuk skala kontrol diri dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan 0,30. Adapun jumlah aitem skala kepatuhan yaitu 21 aitem, dan dari jumlah tersebut terdapat 15 aitem yang valid dan 6 aitem yang tidak valid. Koefisien korelasi aitem totalnya berkisar antara 0,308 hingga 0,759. Rincian aitem-aitem yang valid dan yang tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**

**Blue Print Skala Kepatuhan terhadap Peraturan (*Try Out*)**

No.	Indikator	Favorable		Unfavorable		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Kepatuhan santri melaksanakan kegiatan	1,5,7	3	6	2,4	7
2.	Kepatuhan santri kepada keamanan pesantren	10	13	8,9,11,12,14	-	7
3.	Kepatuhan santri terhadap kode etik pesantren	16,18	20	15,19,21	17	7
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>21</b>



Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**

**Blue Print Kepatuhan Terhadap Peraturan (Penelitian)**

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Kepatuhan santri melaksanakan kegiatan	1,24	3	3
2.	Kepatuhan santri kepada keamanan pesantren	6,7,10	5,8,9,11	7
3.	Kepatuhan santri terhadap kode etik pesantren	12,13	14,15	4
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>

Untuk skala kontrol diri dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan batasan 0,30. Adapun jumlah aitem pada variabel perilaku agresif terdapat 32 aitem. Dari 32 aitem yang telah diuji validitasnya terdapat 21 aitem yang valid dan 11 aitem yang tidak valid. Valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,337 hingga 0,559. Adapun rincian aitem yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Kontrol Diri (Try Out)**

No.	Indicator	Favorable		Unfavorable		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Kemampuan mengontrol perilaku	5,7,8	1,3	4	2	7
2.	Kemampuan mengontrol stimulus	10	12	6,9,11,13	-	6
3.	Kemampuan mengontrol peristiwa	14,16	-	15	17	4
4.	Kemampuan menafsirkan peristiwa	20	18,23	19,21,22	-	6
5.	Kemampuan mengontrol keputusan	28,30	25,27,31	24,26,32	29	9
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>32</b>

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka setelah itu dibuat blue print baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid. Adapun blue print untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Kontrol Diri (Penelitian)**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol perilaku	2,4	1,3,6	5
		Kemampuan Mengontrol Stimulus	5,7	8,9	4
2.	Kognitif Kontrol	Kemampuan Mengatasi Peristiwa	10,12	11,13,15	5
		Kemampuan menafsirkan peristiwa	14,19	16,17	4
3.	Kontrol Keputusan	Mengontrol keputusan	20	18,21	3
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>	<b>12</b>	<b>21</b>

Untuk skala konformitas dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan batasan 0,30. Adapun jumlah aitem pada variabel perilaku agresif terdapat 30 aitem. Dari 30 aitem yang telah diuji validitasnya terdapat 19 aitem yang valid dan 11 aitem yang tidak valid. Valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,360 hingga 0,781. Adapun rincian aitem yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Konformitas (Try Out)**

No.	Indikator	Favorable		Unfavorable		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Penyesuaian diri	1,4,6,7	3	2	5,8,9	9
2.	Kepercayaan	-	10	11	-	2
	Persamaan Pendapat kelompok	12,13,16	-	14	15	5
3.	Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	19	17	18,20	-	4
	Tekanan karena ganjaran atau hukuman	22	23	21	-	3
	Harapan orang lain	27,29	24,25	26,30	28	7
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka setelah itu dibuat blue print baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid. Adapun blue print untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:



Tabel 3.10

Tabel Konformitas (Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Aspek Kekompakan	Penyesuaian diri	1,3,4,5	2	5
2.	Aspek Kesepakatan	Kepercayaan	7,10	6	3
		Persamaan Pendapat	12	8,9,11	3
		Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	17,19	18,20	4
3.	Aspek Ketaatan	Tekanan karena ganjaran atau hukuman	15	13,14	3
		Harapan orang lain	17,18	16,19	4
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>

### C. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2013).

Penghitungan reliabilitas menggunakan program komputer *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 16 For Windows*. Berdasarkan hasil uji realibilitas terhadap aitem yang valid pada skala kepatuhan diperoleh koefesien



realibilitas sebesar 0,877 sedangkan pada aiatem skala kontrol diri yang valid diperoleh koefesien realibilitas sebesar 0,865 dan pada skala konformitas yang valid diperoleh koefesien realibilitas sebesar 0,941. Dengan demikian tingkat realibilitas ketiga variabel berada pada kategorisasi tinggi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *regresi berganda* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kontrol diri dan konformitas dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 16 For Windows*. Data penelitian kontrol diri dan konformitas dengan kepatuhan bersifat ordinal. Pengolahan data menggunakan teknik *regresi ganda*. Teknik *regresi ganda* dapat dilakukan selama data penelitian tersebut bersifat *parametrik*. Teknik *regresi ganda* digunakan untuk melihat hubungan kontrol diri dan konformitas dengan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.